

PROFIL RSUD KOTA TANGERANG TAHUN 2020



**Jl. Pulau Putri Raya Perumahan Modernland
Kel. Kelapa Indah Kota Tangerang
Telp. 021.29720201
Fax. 021.29720202**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, penyusunan Buku "Profil RSUD Kota Tangerang Tahun 2020" ini telah kami selesaikan sebagai rangkaian dari penyajian data / informasi kegiatan pelayanan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020.

Data yang digunakan dalam proses penyusunan profil RSUD Kota Tangerang ini bersumber dari berbagai unit kerja baik eksternal maupun internal lingkungan RSUD Kota Tangerang. Profil RSUD Kota Tangerang ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pencapaian hasil pelayanan kesehatan RSUD Kota Tangerang Tahun 2020.

Untuk meningkatkan mutu Profil RSUD Kota Tangerang kami harapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data / informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil RSUD Kota Tangerang ini.

Tangerang, Januari 2021

Pit. Direktur


dr.H.Yusuf Alfian Geovanny

Pembina / IV a

NIP. 197712302005011004

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
1. Tujuan Umum.....	2
2. Tujuan Khusus	2
C. Dasar Hukum	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
A. Keadaan Geografis Kota Tangerang	5
1. Luas Dan Batas Wilayah	5
2. Wilayah Administrasi	6
B. Kependudukan	7
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	7
2. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur	8
C. Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang.....	9
D. Keadaan Umum RSUD Kota Tangerang	10
1. Sejarah RSUD Kota Tangerang	10
2. Struktur RSUD Kota Tangerang.....	12
BAB III PEMANFAATAN FASILITAS RSUD KOTA TANGERANG.....	29
A. Kegiatan Rawat Jalan.....	29
1. Kunjungan Poliklinik Rawat Jalan berdasarkan KSM.....	29
2. Kunjungan Poliklinik Rawat Jalan berdasarkan Jenis Pembiayaan	30
B. Kegiatan Rawat Inap	31
1. Indikator Pelayanan.....	31
2. Penggunaan Rata-rata Tempat Tidur Tiap Ruangan	32
3. Kunjungan Rawat Inap berdasarkan Jenis Pembiayaan.....	33
4. Sepuluh Besar Penyakit	34
5. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan (MCU)	35
6. Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)	36
7. Pelayanan Hemodialisa.....	38
8. Pelayanan Kamar Bersalin	39

9. Pelayanan Kamar Operasi/Bedah Sentral	40
10. Pelayanan Penunjang	42
1. Pelayanan Instalasi Radiologi.....	42
2. Pelayanan Instalasi Laboratorium	44
3. Pelayanan Instalasi Farmasi	46
4. Pelayanan Instalasi Gizi	47
5. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik.....	50
6. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit.....	52
7. Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah.....	56
BAB IV PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

rsud.tangerangkota.go.id

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2020	6
2.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun 2020	6
2.3 Jumlah Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Kota Tangerang Tahun 2010 - 2020	7
2.4 Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur Tahun 2020	8
2.5 Fasilitas Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2020	9
2.6 Realisasi Belanja RSUD Kota Tangerang Tahun 2016-2020	18
2.7 Jumlah Ketenagaan RSUD Kota Tangerang	18
2.8 Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap	25
2.9 Jumlah Tempat Tidur Ruang Intensif	25
3.1 Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan KSM.....	29
3.2 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembiayaan/Jaminan	30
3.3 Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar/Jaminan RSUD Kota Tangerang Selama 5 Tahun Terakhir.....	31
3.4 Indikator Pelayanan	31
3.5 Jumlah Kunjungan dan Indikator Ruang Rawat Inap.....	32
3.6 Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembiayaan/Jaminan	34
3.7 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2020	34
3.8 Kegiatan Pemeriksaan MCU	35
3.9 Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat berdasarkan Jenis Pembiayaan/Jaminan	36
3.10 Sepuluh Penyakit Terbesar Berdasarkan Kasus Baru di IGD.....	37
3.11 Jumlah Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Jenis Pembiayaan/Jaminan	38
3.12 Jumlah Kunjungan Pasien Hemodialisa RSUD Kota Tangerang	39
3.13 Kegiatan Pelayanan di Kamar Bersalin	39
3.14 Jumlah Tindakan Operasi di Instalasi Bedah Sentral	40
3.15 Pelayanan Sterilisasi Instrumen, Linen dan Bahan Lainnya	41
3.16 Jumlah Sterilisasi Instrumen, Linen dan Karet/Kabel Tahun 2016-2020	42
3.17 Kunjungan Radiologi berdasarkan Jenis Pemeriksaan	43
3.18 Jumlah Kunjungan Radiologi Berdasarkan Unit Pengirim.....	43
3.19 Pelayanan Kunjungan Radiologi Tahun 2016 - 2020	44
3.20 Kunjungan Instalasi Laboratorium berdasarkan Jenis Pemeriksaan.....	44
3.21 Kunjungan Laboratorium Berdasarkan Unit Pengirim.....	46
3.22 Kunjungan Laboratorium Berdasarkan Unit Pengirim Tahun 2016- 2020.....	46
3.23 Pelayanan Farmasi Berdasarkan Lembar Resep.....	47
3.24 Pelayanan Instalasi Gizi Berdasarkan Ruang Perawatan.....	47
3.25 Pelayanan Instalasi Gizi Berdasarkan Jenis Diet Pasien.....	48
3.26 Pelayanan Instalasi Gizi Berdasarkan Jenis Diet Pasien Tahun 2016 -2020.....	49
3.27 Pelayanan Instalasi Gizi Berdasarkan Jenis Makanan.....	50
3.28 Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik Berdasarkan Jumlah Kunjungan	51
3.29 Jumlah Tindakan Fisioterpis	51
3.30 Jumlah Tindakan Terapi Wicara.....	52
3.31 Jumlah Tindakan Okupasi Terapi.....	52

3.32	Jumlah Pencucian Linen	53
3.33	Jumlah Pencucian Linen Tahun 2015-2020.....	54
3.34	Pemusnahan Limbah Medis.....	54
3.35	Pemeriksaan Kualitas Air Limbah.....	55
3.36	Pelayanan Kamar Jenazah.....	56

rsud.tangerangkota.go.id



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, perlindungan dan berkelanjutan yang sangat penting artinya bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara social dan ekonomis.

Pembangunan kesehatan tersebut dilaksanakan melalui peningkatan : 1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan, 3) Sumber daya manusia kesehatan, 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, 5) Manajemen dan informasi kesehatan, dan, 6) Pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral.

Dengan pembangunan yang lebih insentif berkesinambungan dan merata dengan ditunjang oleh informasi kesehatan yang semakin mantap maka diharapkan derajat kesehatan masyarakat yang telah dicapai tersebut dapat semakin ditingkatkan.

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan dan pusat rujukan mengemban misi untuk mencapai tujuan pembangunan tersebut. Misi rumah sakit dikatakan berhasil dengan baik seandainya rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang bermutu.

Dengan berusaha meningkatkan mutu pelayanan secara intensif dan berkesinambungan serta ditunjang oleh kelengkapan sarana yang makin memadai, diharapkan RSUD Kota Tangerang semakin berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat Kota Tangerang.

Untuk mendukung keberhasilan RSUD Kota Tangerang dalam perannya meningkatkan derajat kesehatan maka disusunlah profil sebagai sumber informasi yang mampu berfungsi secara efektif dan efisien dalam menunjang program – program RSUD Kota Tangerang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Profil RSUD Kota Tangerang disusun untuk memberikan gambaran tentang pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD Kota Tangerang pada tahun 2020 sehingga dapat mengambil langkah – langkah perbaikan dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen yang berhasil guna dan berdaya guna.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran lingkungan eksternal RSUD Kota Tangerang berdasarkan wilayah, meliputi data keadaan geografi, kependudukan dan data sosial ekonomi, fasilitas kesehatan yang ada di Kota Tangerang sehingga diperoleh informasi tentang faktor luar di sekitar RSUD Kota Tangerang yang akan mempengaruhi pelayanan RSUD Kota Tangerang.
- b. Memberikan gambaran lingkungan internal RSUD Kota Tangerang berdasarkan sejarah, Struktur Organisasi, Misi dan Visi, Motto, Branding, Falsafah, Fasilitas pelayanan yang ada, ketenagaan

- sehingga diperolehnya informasi tentang faktor dalam Rumah Sakit yang akan mempengaruhi pelayanan RSUD Kota Tangerang.
- c. Memberikan gambaran kinerja RSUD Kota Tangerang berdasarkan indikator kunjungan, Bed Occupancy Ratio (BOR), Length of Stay (LOS), Bed Turn Over (BTO), Turn Over Interval (TOI), Net Death Rate (NDR), dan Gross Death Rate (GDR), sehingga diperoleh informasi tentang pemanfaatan Fasilitas RSUD Kota Tangerang oleh masyarakat khususnya masyarakat Kota Tangerang.
 - d. Memberikan gambaran pelayanan Pengujian Kesehatan, sehingga diperoleh informasi tentang hasil pelayanan di MCU RSUD Kota Tangerang tahun 2020.
 - e. Memberikan gambaran pelayanan Rawat Jalan maupun di Instalasi Gawat Darurat (IGD) berdasarkan asal pengunjung, jenis layanan, jenis pelanggan, pola penyakit masyarakat, sehingga di peroleh informasi tentang hasil pelayanan Rawat Jalan dan IGD RSUD Kota Tangerang Tahun 2020.
 - f. Memberikan gambaran pelayanan Rawat Inap berdasarkan asal pengunjung, jenis pelayanan, jenis pelanggan, pola penyakit masyarakat, kematian yang terjadi, sehingga di peroleh informasi tentang hasil pelayanan Rawat Inap RSUD Kota Tangerang tahun 2020.
 - g. Memberikan gambaran kegiatan pelayanan kamar bedah berdasarkan jenis operasi, sehingga di peroleh informasi tentang hasil pelayanan kamar bedah RSUD Kota Tangerang tahun 2020.
 - h. Memberikan gambaran kegiatan pelayanan kamar bersalin tentang partus normal, partus dengan tindakan, abortus, kasus ginekology, sehingga di peroleh informasi tentang hasil pelayanan kamar bersalin RSUD Kota Tangerang tahun 2020.
 - i. Memberikan gambaran pelayanan Radiologi dan diagnostik elektromedik (USG, EKG, Treadmill, Spirometri, EEG, dan lain – lain), Hemodialisis, Farmasi, Gizi tahun 2020.

- j. Memberikan gambaran kegiatan pelayanan pemeriksaan laboratorium di RSUD Kota Tangerang tahun 2020.
- k. Memberikan gambaran kegiatan pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Kota Tangerang tahun 2020.
- l. Memberikan gambaran kegiatan pelayanan Farmasi RSUD Kota Tangerang tahun 2020.
- m. Memberikan gambaran tentang pengolahan Air Limbah RSUD Kota Tangerang Tahun 2020.
- n. Memberikan gambaran pelayanan pemulasaran jenazah RSUD Kota Tangerang tahun 2020.
- o. Memberikan gambaran pelayanan laundry RSUD Kota Tangerang tahun 2020.

C. Dasar Hukum

1. Undang- Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Rumah Sakit.
4. Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Nomor 445/Kep.87-RSUD/2014 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Menetapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Secara Penuh.
6. Peraturan Walikota Nomor 100 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Pada Dinas Kesehatan.



A. Keadaan Geografi Kota Tangerang

1. Luas dan batas wilayah

Kota Tangerang merupakan salah satu Kota dari 8 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Banten. Letak geografis Kota Tangerang terletak antara 6°6' - 6°13' Lintang Selatan dan 106°36' - 106°42' Bujur Timur dengan batas wilayah:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Teluk Naga, dan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Curug, Kecamatan Serpong, dan Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Pasar Kemis dan Cikupa Kabupaten Tangerang.

Kota Tangerang berjarak ± 60 km dari Ibu Kota Propinsi Banten dan ± 27 km dari Ibukota Negara Republik Indonesia, DKI Jakarta hal ini menjadikan kota Tangerang sedikit banyak mendapatkan dampak positif maupun negatif dari perkembangan Ibukota Negara, pesatnya perkembangan Kota Tangerang didukung oleh tersedianya sistem jaringan transportasi berskala nasional dan internasional, seperti bandara internasional Soekarno-Hatta dan pelabuhan internasional Tanjung Periuk. Letak geografis Kota Tangerang yang strategis tersebut telah mendorong pertumbuhan aktivitas industri, perdagangan dan jasa yang merupakan basis perekonomian Kota Tangerang saat ini. Kondisi tersebut harus dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah Kota Tangerang dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Tangerang.

Berdasarkan data Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang tahun 2020, luas wilayah Kota Tangerang sebesar ±164,55 km² dengan rincian luas daerah menurut kecamatan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Tangerang
		KM ²
1	Ciledug	8.77
2	Larangan	9.40
3	Karangtengah	10.47
4	Cipondoh	17.91
5	Pinang	21.59
6	Tangerang	15.79
7	Karawaci	13.48
8	Jatiuwung	14.41
9	Cibodas	9.61
10	Periuk	9.54
11	Batuceper	11.58
12	Neglasari	16.08
13	Benda	5.92
Luas Wilayah Kota Tangerang		164.55

Sumber Data : BPS Kota Tangerang Tahun 2020

2. Wilayah Administrasi

Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan di Kota Tangerang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan Kota Tangerang
1	Ciledug	8
2	Larangan	8
3	Karangtengah	7
4	Cipondoh	10
5	Pinang	11
6	Tangerang	8
7	Karawaci	16

8	Jatiuwung	6
9	Cibodas	6
10	Periuk	5
11	Batuceper	7
12	Neglasari	7
13	Benda	5
Jumlah Kelurahan Kota Tangerang		104

Sumber Data : BPS Kota Tangerang Tahun 2020

Jumlah Kelurahan yang ada di kota Tangerang pada tahun 2020 berjumlah 104 kelurahan dengan jumlah kelurahan terbanyak ada di kecamatan karawaci dan pinang.

B. Kependudukan

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang, jumlah penduduk Kota Tangerang Tahun 2020 tercatat 1.895.486 jiwa. Dari jumlah tersebut terdiri dari 959.009 jiwa laki-laki (50,6%) dan 936.477 jiwa perempuan (49,4%). Hal ini menunjukkan pada tahun 2020 di Kota Tangerang jumlah penduduk laki-laki di Kota Tangerang lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Tabel 2.3
Jumlah Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk
Tahun 2010-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
2010	1.790.474	10.043
2011	1.847.341	11.227
2012	1.918.556	11.659
2013	1.952.396	11.861
2014	1.999.894	12.153
2015	2.047.105	12.441
2016	2.093.706	12.643
2017	2.139.891	12.987

2018	2.185.304	13.284
2019	2.229.901	13.552
2020	1.895.486	11.519

Sumber Data : BPS Kota Tangerang Tahun 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk di wilayah Kota Tangerang pada tahun 2010 – 2019 mengalami peningkatan dimana sampai tahun 2019 jumlah penduduk meningkat menjadi 2.229.901 jiwa dengan kepadatan penduduk 13.552 jiwa/km², dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1.895.486 jiwa dengan kepadatan penduduk 11.519 jiwa/km²

2. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk menurut kelompok umur sangat bermanfaat sebagai masukan perencanaan pembangunan antara lain sebagai informasi awal untuk antisipasi penyediaan berbagai fasilitas pendidikan, kesehatan dan lapangan pekerjaan. Distribusi jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.4
Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur
Tahun 2020

Kelompok Umur	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
0-4	85.513	82.005	167.518
5-9	81.180	77.018	158.198
10-14	77.748	73.481	151.229
15-19	75.635	71.139	146.774
20-24	75.190	73.946	149.136
25-29	80.098	80.104	160.202
30-34	81.652	80.874	162.526
35-39	84.897	82.926	167.823
40-44	79.474	77.679	157.153
45-49	67.750	66.633	134.383
50-54	54.803	54.054	108.857
55-59	43.728	44.747	88.475
60-64	32.212	31.735	63.947

65-69	23.069	21.751	44.820
70-74	8.904	9.088	17.992
75+	7.156	9.297	16.453
Total Penduduk	959.009	936.477	1.895.486

Sumber Data : BPS Kota Tangerang Tahun 2020

Jumlah penduduk menurut kelompok umur juga diperlukan untuk melihat besarnya rasio ketergantungan penduduk sebagai gambaran perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan >65 tahun) terhadap penduduk usia produktif (16-64 tahun) atau disebut Angka Ketergantungan Penduduk.

C. Fasilitas Kesehatan Di Kota Tangerang

Fasilitas kesehatan yang berada di wilayah Kota Tangerang terdiri dari rumah sakit, puskesmas, klinik/balai kesehatan maupun posyandu adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5
Fasilitas Kesehatan Kota Tangerang
Tahun 2020

No	Kecamatan	RS. Umum	RS Khusus	RS Bersalin	Puskesmas	Klinik/Balai Kesehatan	Posyandu
1	Ciledug	2		1	3	14	112
2	Larangan	1			2	17	105
3	Karang Tengah	3			3	5	71
4	Cipondoh	2		1	5	16	102
5	Pinang	2			3	14	96
6	Tangerang	2	2		3	37	76
7	Karawaci	6		2	4	25	134
8	Jatiuwung	1			2	21	60
9	Cibodas	2			3	13	97
10	Periuk	2			4	21	75
11	Batuceper	0			2	12	55
12	Neglasari	0	1		2	7	60
13	Benda	0		1	2	3	46
	Total	23	3	5	38	205	1.089

Sumber Data : BPS Kota Tangerang Tahun 2020

D. Keadaan Umum RSUD Kota Tangerang

1. Sejarah RSUD Kota Tangerang

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang didirikan sebagai upaya tindak lanjut Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat Kota Tangerang, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Pengembangan pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang adalah pelayanan berdasarkan standar Rumah Sakit Umum kelas C non kelas dengan kapasitas daya tampung tempat tidur yang dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang berlokasi di pusat Kota Tangerang, di Jl. Pulau Putri Raya Perumahan Modernland Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. Pembangunan fisik RSUD disesuaikan dengan standar persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, yang aman bagi pasien dan pelanggan serta efektif dan efisien. Pelayanan rumah sakit melihat dan mengacu kepada sumber daya yang tersedia, diharapkan memberikan keuntungan kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan kesejahteraan pegawai.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang dibangun mulai pada tahun 2012 dan selesai pembangunannya pada tahun 2013, berdiri di atas lahan seluas 14.000M² luas bangunan 23.743M² dengan tinggi bangunan 8 lantai. RSUD Kota Tangerang memiliki 16 Instalasi yaitu Instalasi gawat darurat, Instalasi rawat jalan dengan 4 bidang spesialisik dasar (penyakit dalam, bedah, obgyn, anak) dan 17 bidang spesialisik tambahan lainnya (jantung, paru, saraf, jiwa, urologi, orthopedy, bedah saraf, THT, mata, kulit dan kelamin, okupasi, bedah mulut, kesehatan gigi anak, orthodonty, periodonty, konservasi gigi, dan penyakit mulut), Instalasi rawat Inap, Instalasi Intensif, Instalasi Bedah, Instalasi Kebidanan, Instalasi Hemodialisa, Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi

Pemulasaraan Jenazah, Instalasi Gizi, Instalasi Rekam Medis,IPSRs dan Instalasi Sanitasi.

Berdasarkan SK Walikota No 445/Kep.87-RSUD/2014, tertanggal 30 Januari 2014 ,RSUD Kota Tangerang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan status BLUD penuh dan telah diresmikan oleh Walikota H. ARIEF R WISMANSYAH pada tanggal 10 Maret 2014 dengan dihadiri oleh tokoh - tokoh masyarakat Kota Tangerang. Penyerahan sertifikat penetapan kelas RSUD Kota Tangerang dilakukan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 23 Juli 2014. Pada Bulan Mei 2017, RSUD Kota Tangerang telah meraih akreditasi Rumah Sakit dengan predikat "Paripurna" versi 2012. Dalam mengembangkan layanan, RSUD Kota Tangerang saat ini telah membuka sebanyak 30 klinik rawat jalan.

Dengan adanya wabah pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), dan berdasarkan Instruksi Walikota Tangerang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penunjukan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang sebagai Rumah Sakit yang menangani Penanggulangan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Kota Tangerang, pada bulan maret 2020 RSUD Kota Tangerang mulai melayani pasien dengan kasus suspek, probable dan konfirmasi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).

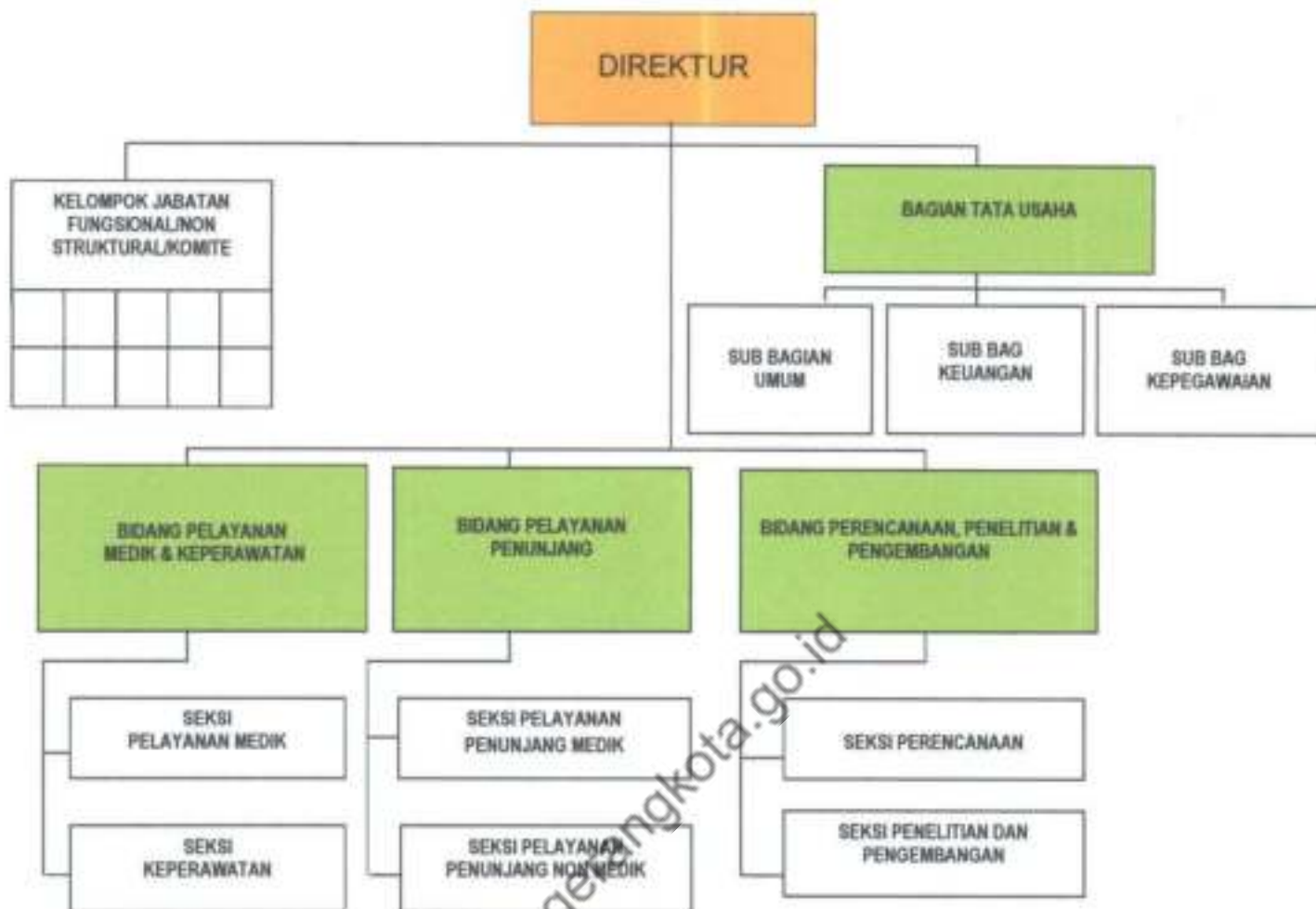
Dalam perjalanannya, diterbitkan kembali Instruksi Walikota Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penunjukan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang sebagai Pusat Rujukan Penanggulangan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Kota Tangerang, maka RSUD Kota Tangerang meningkatkan pelayanan COVID-19 dengan menambah kapasitas ruang perawatan. RSUD Kota Tangerang melakukan desain ulang beberapa sarana gedung agar dapat menjadi tempat pelayanan dan rawat inap pasien COVID-19 yang memadai, selain terus pula melakukan upaya proteksi kepada seluruh pegawai RSUD Kota Tangerang dengan memberikan sarana Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar, menyediakan penginapan bagi nakes, skrinning PCR

secara berkala dan memberikan makanan tambahan serta vitamin penambah daya tahan tubuh. Kemudian untuk meminimalisir penyebaran COVID-19, rumah sakit memberlakukan protokol kesehatan bagi pengunjung, membuat kebijakan dengan melakukan pendaftaran pasien secara online dan pembatasan jumlah kunjungan pasien rawat jalan serta larangan jam besuk pasien rawat inap.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang pada akhir tahun 2020 mengoperasikan tempat tidur perawatan sebanyak 135 tempat tidur, rincian 105 tempat tidur untuk pasien COVID-19 dan 30 tempat tidur untuk pasien non COVID-19.

2. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang

Adapun Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang sesuai Peraturan Walikota Tangerang Nomor 100 Tahun 2020 tentang "Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis RSUD Kota Tangerang Pada Dinas Kesehatan" dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Dalam Peraturan Wali Kota No 11 UPT RSUD Kota Tangerang kelas C sebagai unit organisasi bersifat khusus. UPT RSUD Kota Tangerang di pimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Kepala Dinas. Susunan Organisasi UPT RSUD Kota Tangerang terdiri dari :

1. Unsur Organisasi Struktural

Unsur Organisasi Struktural UPT RSUD Kota Tangerang terdiri dari:

- a. Direktur
- b. Bagian Tata Usaha, membawahkan :
 1. Sub Bagian Umum
 2. Sub Bagian Keuangan
 3. Sub Bagian Kepegawaian
- c. Bidang Pelayanan Medis Dan Keperawatan, membawahkan :
 1. Seksi Pelayanan Medis
 2. Seksi Keperawatan

- d. Bidang Pelayanan Penunjang, membawahkan :
 1. Seksi Pelayanan Penunjang Medis
 2. Seksi Pelayanan Penunjang non Medis
 - e. Bidang Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan membawahkan :
 1. Seksi Perencanaan
 2. Seksi Penelitian dan pengembangan
2. Unsur Organisasi Non Struktural UPT Rumah Sakit Umum Daerah terdiri dari:
- a. Instalasi Rawat Inap
 - b. Instalasi Rawat Jalan
 - c. Instalasi Gawat Darurat
 - d. Instalasi Bedah
 - e. Instalasi Perawatan Intensif
 - f. Instalasi Kebidanan
 - g. Instalasi Radiologi
 - h. Instalasi Farmasi
 - i. Instalasi Laboratorium
 - j. Instalasi Rehabilitasi Medis
 - k. Instalasi Hemodialisis
 - l. Instalasi Rekam Medis
 - m. Instalasi Pemeliharaan Prasarana Dan Sarana
 - n. Instalasi Gizi
 - o. Instalasi Pemulasaraan
 - p. Instalasi Sanitasi
 - q. Komite Medis
 - r. Komite Keperawatan
 - s. Staf Medik Fungsional
 - t. Satuan Pemeriksaan Internal
 - u. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Tugas Pokok dan Fungsi

- 1) Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pemberian pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.
- 2) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi :
 - a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan;
 - b. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan paripurna tingkat kedua;
 - c. Penyelenggaraan koordinasi di bidang pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia Rumah Sakit Umum Daerah;
 - d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan;
 - e. Penyelenggaraan ketatausahaan;
 - f. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas pokok dan fungsinya.

4. Visi Rumah Sakit

Adapun Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Tahun 2019-2023 adalah Terwujudnya RSUD Kota Tangerang sebagai Rumah Sakit rujukan yang berdaya saing dan berahlakul karimah;

Makna visi tersebut adalah bahwa RSUD akan menjadi pusat pelayanan rujukan terutama bagi masyarakat Kota Tangerang dan sekitarnya dengan sarana prasarana dan sumber daya tenaga kesehatan yang berkualitas serta berahlak mulia.

5. Misi Rumah Sakit

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan diatas maka perlu ditetapkan misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang yaitu:

- a. Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan terpercaya;

- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penelitian kesehatan;
- c. Mewujudkan Rumah Sakit yang aman dan nyaman.

6. Tujuan Rumah Sakit

a. Tujuan Umum

Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan paripurna bagi pasien/pelanggan serta meningkatkan kesejahteraan seluruh pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang.

b. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan kualitas dan mempertahankan standar pelayanan Rumah Sakit;
- 2) Mengembangkan pelayanan Rumah Sakit seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Terwujudnya kepuasan bekerja sebagai ibadah dan kesejahteraan seluruh pegawai;
- 4) Tersedianya SDM yang mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma di masyarakat;
- 5) Tersedianya sistem dan sub sistem yang efektif dan efisien;
- 6) Terwujudnya pelayanan yang profesional dalam hal produk pelayanan, fasilitas pelayanan dan cara memperlakukan pelanggan;
- 7) Terselenggaranya pelayanan kesehatan perorangan yang mendukung pembangunan kesehatan daerah;
- 8) Terselenggaranya pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kota Tangerang.

7. Budaya Rumah Sakit

Nilai – nilai budaya kerja yang ditetapkan BLUD RSUD Kota Tangerang dalam melaksanakan tugas sehari-hari untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Nilai budaya yang ada di RSUD Kota Tangerang adalah **5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun)**

Nilai dasar yang dianut oleh Rumah Sakit yaitu 5 K :

- a. **Komitmen**, tekad dan janji untuk memberikan pelayanan yang terbaik.
 - b. **Kebersamaan**, sikap dan perilaku yang menunjukkan saling menghargai dan mampu bekerjasama sesuai bidang kerja masing-masing
 - c. **Keterbukaan**, menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan.
 - d. **Kejujuran**, sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai etika dan moral.
 - e. **Keadilan**, sikap dan perilaku petugas maupun manajemen yang mampu menerapkan prinsip keseimbangan dan keadilan.
8. Motto Rumah Sakit

Motto Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang adalah "Melayani Dengan CINTA"

C : Cepat

I : Inovatif

N : Nyaman

T : Tepat

A : Akurat

Branding RSUD Kota Tangerang adalah:

- Nyaman
- Terjangkau
- Terpercaya

9. Anggaran Rumah Sakit

Realiasi Belanja RSUD Kota Tangerang Tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.6
Realisasi Belanja RSUD Kota Tangerang
Tahun 2016-2020

No	Rincian	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	BLUD	53.554.023.355	101.089.940.163	113.375.948.966	85.264.355.524	66.084.161.024
2	APBD	65.722.325.337	24.354.828.339	23.963.050.404	45.310.806.722	49.127.013.120
3	Belanja Tidak Langsung	21.555.972.732	23.925.989.518,00	29.731.714.219,00	31.582.859.063	36.773.568.511
Total		140.832.321.424	149.370.758.020	167.070.713.589	162.158.021.309	151.984.742.655

Sumber Data : Sub Bagian Keuangan

10. Ketenagaan Rumah Sakit

Tabel 2.7
Jumlah Ketenagaan RSUD Kota Tangerang

SDM	NO	PROFESI	JUMLAH	
PNS	STRUKTURAL / MANAJEMEN			
	1	ESSELON III A	1	
	2	ESSELON III B	4	
	3	ESSELON IV A	9	
	4	Pelaksana / Fungsional Umum	49	
	JUMLAH			63
	FUNGSIONAL TERTENTU			PNS
	1	Dokter Spesialis	21	
	2	Dokter Gigi Spesialis	12	
	3	Dokter Gigi	0	
	4	Dokter Umum	11	
	5	Apoteker	8	
	6	Radiografer	3	
	7	Perawat S1	9	
	8	Perawat D3	3	
	9	Bidan	9	
	10	Penata Anestesi	9	
	11	Perekam Medis	3	
	12	Elektro Medik	4	

	13	Analisis Laboratorium Kesehatan	2
	14	Asisten Apoteker	1
	15	Pembimbing Kesehatan Kerja	1
	16	Fisioterapis	4
	17	Nutrisionis	3
	18	Sanitarian / Kesehatan Lingkungan	2
	19	Administrator Kesehatan	5
	20	Analisis Kepegawaian	1
	JUMLAH		111
TKK MEDIS & SPESIALIS	1	Dokter Spesialis	34
	2	Dokter Gigi Spesialis	0
	3	Dokter Umum	19
	JUMLAH		53
TKK-BIDAN DAN KEPERAWATAN	1	Bidan	23
	2	Perawat S1	34
	3	Perawat D3	157
	4	Penata Anestesi	1
	5	Asisten Perawat	11
	6	Perawat Gigi	6
	7	Asisten Perawat Gigi	1
	JUMLAH		233
TKK - PARAMEDIS NON KEPERAWATAN	1	Perekam Medis	8
	2	Sanitarian / Kesehatan Lingkungan	1
	3	ATM	20
	4	Asisten Apoteker	14
	5	Asisten Ahli Gizi	0
	6	Ahli Gizi	3
	7	Elektro Medik	3
	8	Radiografer	10
	9	Fisioterapis	4
	10	Okupasi Terapis	1
	11	Ortotis Prostetis	1
	12	Terapi Wicara	1
	13	Apoteker	5
	14	Fisikawan Medis	1
	15	Proteksi Radiasi	1
	16	Refraksi Optisi	1
	JUMLAH		74
TKK ADMIN	1	Administrasi Rekam Medis	2
	2	Filling Rekam Medis	5
	3	Assembling Rekam Medis	2
	4	Administrasi Rawat Jalan	2
	5	Administrasi Rawat Inap	8

	6	Administrasi Radiologi	2
	7	Administrasi Farmasi	12
	8	Administrasi Rehabilitasi Medik	2
	9	Administrasi IGD	2
	10	Administrasi Laboratorium	5
	11	Administrasi Bidang Pelayanan Penunjang	1
	12	Administrasi Bid. Perencanaan Dan Litbang	0
	13	Administrasi Komite	2
	14	Administrasi Keuangan/Akuntansi	5
	JUMLAH		50
TKK PENUNJANG	1	Tenaga IT / Pranata Komputer	7
	2	Humas	4
	3	Tim Casemix	7
	4	Kasir IGD	4
	5	Kasir Rawat Jalan/Ranap	6
	6	Front Office Rawat Jalan	6
	7	Front Office Igd	6
	8	Operator Telepon	2
	9	Sopir Mobil Operasional	2
	10	Sopir Shuttle	2
	11	Mekanik Listrik	3
	12	Mekanik Mesin	8
	13	Juni Masak	8
	14	Pramusaji	16
	15	Laundry	10
	16	CSSD	10
	17	Sopir Ambulance	9
	18	Sopir Jenazah	4
	19	Pemulasaraan Jenazah	9
	20	Supervisor Keamanan	3
	21	Supervisor Tenaga Kebersihan	2
	JUMLAH		128
	JUMLAH TOTAL PEGAWAI		712

Sumber Data : Sub Bag Kepegawaian

11. Pelayanan RSUD Kota Tangerang

Program pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang sesuai dengan jenis pelayanannya dijelaskan dalam Surat Keputusan Direktur Nomor 188.4/745-PRCLIT/2019 adalah sebagai berikut :

A. Instalasi Rawat Inap

Jenis pelayanan pada instalasi rawat inap terdiri atas :

1. Pelayanan rawat anak
2. Pelayanan rawat dewasa

B. Instalasi Rawat Jalan

Jenis pelayanan pada instalasi rawat jalan terdiri atas :

1. Klinik Spesialis Anak
2. Klinik Spesialis Penyakit Dalam
3. Klinik Spesialis Obstetri Ginekologi
4. Klinik Spesialis Bedah
5. Klinik Spesialis Jantung
6. Klinik Spesialis Paru
7. Klinik Spesialis Telinga Hidung Tenggorok – Kepala Leher
8. Klinik Spesialis Mata
9. Klinik Spesialis Kulit Kelamin
10. Klinik Spesialis Syaraf
11. Klinik Spesialis Kedokteran Jiwa
12. Klinik Spesialis Orthopedi
13. Klinik Spesialis Urologi
14. Klinik Spesialis Bedah Syaraf
15. Klinik Spesialis Kedokteran Gigi Anak
16. Klinik Spesialis Gigi Periodonti
17. Klinik Spesialis Gigi Orthodonti
18. Klinik Spesialis Konservasi Gigi
19. Klinik Spesialis Gigi Penyakit Mulut
20. Klinik Spesialis Bedah Mulut
21. Klinik Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi
22. Klinik Nyeri
23. Klinik Cemara
24. Klinik Laktasi & Imunisasi
25. Klinik Geriatri
26. Klinik Medical Check Up
27. Klinik Okupasi

28. Klinik TB – DOTS
29. Klinik Tumbuh Kembang
30. Klinik Diagnostik :
 - a. Electrocardiography
 - b. Echocardiography
 - c. Treadmill
 - d. USG 4 Dimensi
 - e. Pemeriksaan diagnostik pendengaran :
 - Audiometri
 - BERA
 - Timpanometri
 - OAE
 - ASSR
 - f. Electroencephalography
 - g. Spirometri

C. Instalasi Gawat Darurat

Jenis pelayanan pada instalasi gawat darurat terdiri atas :

1. Pelayanan kegawatan dan kedaruratan medis
2. Pelayanan IGD Maternal
3. Mobil Ambulance

D. Instalasi Bedah

Jenis pelayanan pada instalasi bedah terdiri atas :

1. Pelayanan operasi elektif dan CITO
2. Minimal Invasive Surgery :
 - a. Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy
 - b. Functional Endoscopic Sinus Surgery
 - c. Trans Urethral Resection – Ureteroscopy
 - d. Percutaneous Nephrolithotomy
 - e. Phacoemulsification
 - f. Laparaskopi
 - g. Flexible Bronchoscopy

E. Instalasi Perawatan Intensif

Jenis pelayanan pada instalasi intensif terdiri atas :

1. Intensive Care Unit
2. High Care Unit
3. Pediatric Intensive Care Unit
4. Neonatal Intensive Care Unit

F. Instalasi Radiologi

Jenis pelayanan pada instalasi radiologi terdiri atas :

1. XR (konvensional)
2. CT Scan (MSCT)
3. Fluoroscopy
4. Ultrasonography
5. Panoramic
6. Dental/ Periapikal

G. Instalasi Rehabilitasi Medik

Jenis pelayanan pada instalasi rehabilitasi medik terdiri atas :

1. Fisioterapi
2. Terapi Wicara
3. Okupasi Terapi
4. Ortosis Prostetis

H. Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Jenis pelayanan pada instalasi pemulasaraan jenazah terdiri atas :

1. Pemulasaraan jenazah
2. Rumah duka
3. Mobil jenazah.

I. Instalasi Hemodialisa

Jenis pelayanan pada instalasi hemodialisa terdiri atas :

1. Pelayanan Hemodialisa
2. Pelayanan CAPD (Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis)

J. Jenis Pelayanan Lain

1. Promosi Kesehatan
2. Konseling Gizi

K. Fasilitas Umum

1. Taman Bermain Anak
2. Ruang Menyusui
3. Mobil Shuttle

12. Fasilitas Pelayanan RSUD Kota Tangerang

a. Instalasi Rawat Jalan

Instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang terdiri dari 30 poliklinik dengan rincian jenis-jenis klinik yang ada telah disebutkan pada halaman sebelumnya

b. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Instalasi Gawat Darurat (IGD) dibuka selama 24 jam dengan memberikan pelayanan : Triase, Resusitasi, Tindakan pelayanan bedah dan non bedah (dengan zona merah, kuning dan hijau), IGD maternal (dengan zona merah dan kuning). IGD maternal memiliki jumlah tempat tidur sebanyak 4 tempat tidur dengan Isolasi sebanyak 2 tempat tidur. IGD juga memiliki apotik untuk menunjang pelayanan tersebut. Selain itu IGD juga menyediakan pelayanan kegawatdaruratan serta ambulance siap 24 jam dengan perawat pendamping yang terlatih dalam transportasi medis serta peralatan yang memadai.

c. Instalasi Rawat Inap

RSUD Kota Tangerang memiliki ruang rawat inap, yaitu Ruang Meranti, Ruang Jati, Ruang Cendana, Ruang Eboni, Ruang Mahoni, serta Ruang Pinus untuk perawatan neonatal. Adapun kapasitas ruang perawatan selama masa pandemi COVID-19 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.8
Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap

No	Nama Ruang Rawat Inap	Jumlah TT
1	Ruang Meranti	15
2	Ruang Jati	21
3	Ruang Cendana 1	23
4	Ruang Cendana 2	21
5	Ruang Mahoni 1	23
6	Ruang Mahoni 2 (dibuka agustus)	21
7	Ruang Eboni	23
8	Ruang Pinus	3

d. Instalasi Rawat Intensif

Fasilitas pelayanan untuk perawatan intensif terdiri dari ruang perawatan ICU dan NICU. Kapasitas ruang perawatan intensif pada era pandemi COVID-19 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.9
Jumlah Tempat Tidur Ruang Intensif

No	Jenis Perawatan	Jumlah TT
1	ICU	4
2	NICU	2

e. Instalasi Bedah Sentral

Fasilitas pelayanan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) yang dimiliki RSUD Kota Tangerang saat ini yaitu pelayanan oleh Dokter Spesialis Bedah Umum, Bedah Saraf, Bedah Mulut, Orthopedi, Spesialis Obstetri dan Ginekologi, Mata dan THT-KL serta Urologi. Jumlah fasilitas di ruangan bedah sentral saat ini adalah 3 kamar operasi untuk melayani operasi elektif dan operasi cito.

f. Medical Check Up (MCU)

Medical Check Up di RSUD Kota Tangerang melayani serangkaian pemeriksaan kesehatan rutin dalam rangka pencegahan terhadap resiko penyakit. Melalui pemeriksaan ini diharapkan suatu penyakit atau gangguan kesehatan bisa dideteksi sejak dini. Tes ini sekaligus berguna untuk merencanakan metode penanganan dan pengobatan yang tepat sebelum penyakit berkembang. Pelayanan MCU buka tiap hari kerja jam 07.30 – 14.00, dengan Jenis pemeriksaan MCU terdiri dari beberapa paket :

- Paket panel lengkap diabetes melitus
- Paket panel resiko jantung koroner
- Paket panel fungsi hati
- Paket panel tes fungsi ginjal
- Paket panel resiko jantung (Koroner & Stroke)
- Paket panel lengkap fungsi hati
- Paket panel evaluasi kadar lemak
- Paket panel narkoba
- Paket permintaan sendiri
- Paket hemat medical check up pelajar
- Paket hemat medical check up pelajar plus
- Paket hemat medical check up pegawai / PNS
- Paket hemat medical check up calon pengantin (Catin)
- Paket hemat medical check up ibadah haji / Umroh
- Paket promo Eksekutif : Silver, Gold, Platinum, Platinum Plus
- Uji kesehatan (pemeriksaan dokter umum)

g. Instalasi Hemodialisa.

Hemodialisa adalah tindakan pengobatan pengganti fungsi ginjal yang rusak dengan cara membersihkan darah dari racun yang menumpuk dengan menggunakan mesin Hemodialisa (HD). Fasilitas yang tersedia di Instalasi Hemodialisa adalah fasilitas cuci darah (hemodialisa) dan pemasangan kateter double lumen. Pada masa

pandemi COVID-19 ini RSUD Kota Tangerang menyediakan 2 mesin HD untuk tindakan cuci darah pasien COVID-19 dan 4 mesin HD untuk pasien Non COVID-19. Waktu pelayanan dibuka setiap senin - sabtu jam 7.30 - 20.30.

h. Pelayanan penunjang

Fasilitas Pelayanan Penunjang yang ada di RSUD Kota Tangerang :

1) Instalasi Laboratorium

Instalasi Laboratorium diberikan oleh Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Patologi Anatomi dibantu Analis terlatih. Jenis pelayanan yang terdapat di Instalasi Laboratorium yaitu :

- Patologi Klinik
- Patologi Anatomi
- Mikrobiologi Klinik
- Bank Darah

Instalasi Laboratorium di RSUD Kota Tangerang juga sudah menggunakan LIS (Laboratorium Information System). LIS ini sudah terintegrasi dengan SIMRS dan sudah terkoneksi ke semua unit pelayanan RS. Hasil pemeriksaan dapat dibaca dokter dari mana saja di area rumah sakit. Dari pemeriksaan ini diharapkan penegakan diagnosa pasien akan lebih cepat dan akurat.

2) Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi dilayani oleh Apoteker dan Asisten Apoteker dengan pelayanan 24 jam. Terdiri dari kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik yaitu Pengkajian dan Pelayanan Resep, Rekonsiliasi obat, Pelayanan informasi obat (PIO), Konseling, Monitoring Efek Samping Obat (MESO), Dispensing Sediaan Steril dan kegiatan Farmasi Non Klinik mencakup kegiatan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan habis pakai.

3) Instalasi Radiologi

Instalasi Radiologi dilayani oleh Dokter Spesialis Radiologi dan dibantu oleh Radiografer, Fisikawan Medis, Perawat, Petugas Proteksi Radiasi dan Petugas administrasi. Pelayanan radiologi di Instalasi Radiologi antara lain pemeriksaan General X-Ray, Ultra Sono Graphy (USG), Digital Radiograph (DR), Computed Tomography Scan (CT Scan), Fluoroscopy, dan Panoramic. Instalasi Radiologi beroperasi selama 24 jam.

4) Instalasi Rehabilitasi Medik

Pelayanan rehabilitasi medik adalah suatu pelayanan dengan pendekatan medik, psikososial, edukasional-vokasional untuk mencapai kemampuan fungsional semaksimal mungkin. Fasilitas Instalasi Rehabilitasi Medik terdiri dari layanan Konsultasi Dokter Spesialis Keterampilan Fisik dan Rehabilitasi, Fisioterapis, Terapi Wicara, dan Terapi Okupasi.

5) Instalasi Gizi

Instalasi Gizi dilayani oleh Sarjana Gizi dibantu oleh tenaga madya gizi dan tenaga administrasi gizi. Pelayanan gizi RSUD Kota Tangerang adalah kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat rumah sakit baik pasien rawat jalan maupun rawat inap dengan ruang lingkup terdiri dari asuhan gizi rawat jalan, asuhan gizi rawat inap, penyelenggaraan makanan bagi pasien rawat inap dan petugas khusus.

6) Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Melayani kegiatan pemulasaraan jenazah yang dilengkapi lemari pendingin dan kereta jenazah.

7) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)

IPSR adalah salah satu unit fungsional yang melaksanakan kegiatan agar fasilitas-fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu sarana, prasarana dan peralatan selalu dalam keadaan layak pakai.



BAB III PEMANFAATAN FASILITAS RSUD KOTA TANGERANG

A. Kegiatan Rawat Jalan

1. Kunjungan Poliklinik Rawat Jalan

Kunjungan Poliklinik Rawat Jalan, dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Tempat Layanan

No	KSM/Klinik	Jumlah Kunjungan 2020	%
1	Anak	3.755	4,77
2	Bedah Syaraf	224	0,28
3	Bedah Umum	2.921	3,71
4	Gigi	8.201	10,43
5	Ginjal Hipertensi	655	0,83
6	Jantung	6.016	7,65
7	Jiwa	5.769	7,33
8	Kulit Kelamin	1.427	1,81
9	Mata	4.024	5,12
10	Obgyn	1.946	2,47
11	Orthopedi	2.165	2,75
12	Paru	6.752	8,58
13	Penyakit Dalam	5.792	7,36
14	Rehabilitasi Medik	10.136	12,87
15	Syaraf	4.448	5,66
16	THT	3.878	4,93
17	Urologi	2.419	3,07
18	Klinik Cemara	2.588	3,29
19	Klinik Nyeri	87	0,11

20	Medical Check Up	3.711	4,72
21	Poli ILI	1.741	2,20
TOTAL		78.655	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel tersebut diketahui bahwa kunjungan Tahun 2020, didapatkan kunjungan tertinggi terjadi pada klinik Rehabilitasi Medik yaitu sejumlah 12,87% sedangkan kunjungan terendah terjadi pada kunjungan klinik nyeri sejumlah 0,11%.

2. Kunjungan Poliklinik Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembiayaan /Jaminan.

Kunjungan poliklinik Rawat Jalan berdasarkan asuransi/jaminan selama tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembiayaan / Jaminan

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah	%
1	BPJS	65.948	83,84
2	Umum	10.346	13,15
3	Jasa Raharja	126	0,16
4	JPKMKT	11	0,01
5	Askes RSUD	361	0,46
6	Taspen	2	0,01
7	COVID Kemenkes	1.861	2,37
TOTAL		78.655	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis pembayaran pada tahun 2020, yang tertinggi adalah jenis pembayaran BPJS yaitu sebesar 83,84% dan yang terendah adalah jenis pembayaran Taspen sejumlah 0,01%. Pada tahun 2020 terdapat jenis pembiayaan baru yaitu Jaminan COVID Kemenkes sebesar 1.861 kunjungan pasien (2,37%).

Turun naiknya jumlah kunjungan pasien rawat jalan selama 5 tahun terakhir berdasarkan jenis pembiayaan dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3
Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembiayaan Selama 5 Tahun Terakhir

NO	Jenis Pembiayaan	Jumlah Kunjungan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	JPKMKT	4.414	575	22	72	11
2	UMUM	31.492	13.381	19.402	17.512	10.346
3	BPJS	100.773	131.462	151.971	160.007	65.948
4	PT. JASA RAHARJA	1	28	111	132	126
5	Lainnya (COVID Kemenkes, Taspen, AsKes RSUD)	6	2	2	516	2224
	Jumlah	136.692	145.448	171.508	178.239	78.655

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

B. Kegiatan Rawat Inap

1. Indikator Pelayanan

Kegiatan pelayanan rawat inap di RSUD Kota Tangerang pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4
Indikator Pelayanan

No	Jumlah Kunjungan & Indikator Ruang Rawat Inap	2020
1	BOR	61,2%
2	ALOS	5 Hari
3	BTO	48 Kali
4	TOI	3 Hari
5	NDR	31,7 ‰
6	GDR	77,3 ‰

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Berdasarkan indikator Bed Occupancy Rate (BOR) dengan standar Kemenkes RI sebesar 60-85%, capaian BOR RSUD Kota Tangerang tahun 2020 sudah sesuai standar yaitu sebesar 61,2%. Angka BOR tersebut pada satu sisi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Kota Tangerang. Untuk nilai ALOS (Average Length of Stay) RSUD Kota Tangerang Tahun 2020 adalah sebesar 5 hari, nilai ini kurang dari standar Kemenkes RI yaitu sebesar 6-9 Hari. Untuk nilai TOI (Turn Over Interval) RSUD Kota Tangerang Tahun 2020 adalah sebesar 3 hari, nilai ini sesuai dengan standar Kemenkes RI yaitu sebesar 1-3 Hari. Sedangkan untuk nilai BTO (Bed Turn Over) RSUD Kota Tangerang Tahun 2020 adalah sebesar 48 kali, sesuai dengan standar Kemenkes RI sebesar 40-50 Kali/ tahun.

2. Penggunaan Rata-rata Tempat Tidur Tiap Ruangan

Angka rata-rata penggunaan tempat tidur/ Bed Occupancy Rate (BOR) dan indikator lainnya di RSUD Kota Tangerang pada tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Jumlah Kunjungan dan Indikator Ruang Rawat Inap

NO	RUANG RAWAT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (H+M)	JUMLAH HARI RAWAT	JML LAMA RAWAT	BOR	ALOS (HARI)	TOI (Kali)	NDR %	GDR
1	Ruang Meranti	5	517	1053	1126	33,31%	2	4,08	0	0
2	Ruang Meranti (COVID-19)	10	167	590	581	36,31%	3,0	6,20	0	0
3	Ruang Jati	21	1127	3762	3936	64,38%	3	1,85	12	24
4	Ruang Cendana I (COVID.19)	23	965	5793	5855	72,53%	6	1,53	41	101
5	Ruang Cendana II (COVID.19)	26	954	4328	4407	57,11%	5	3,41	31	84
6	Ruang Mahoni I	21	641	2779	2710	63,06%	4	2,54	25	67
7	Ruang Mahoni II (COVID.19)	21	190	1701	1850	69,46%	10	3,94	16	79
8	Ruang Pinus	2	100	620	661	49,72%	7,0	5,65	2	3
9	Ruang Pinus (COVID-19)	1	18	100	95	81,97%	5,0	0,56	0	0
10	Ruang Eboni	26	716	2216	2221	50,76%	3,0	3,00	3	6
11	Ruang HCU	2	41	466	514	54,06%	13,0	9,66	7	17
12	Ruang ICU	0	59	625	638	70,86%	11,0	4,36	10	28
13	Ruang ICU (COVID-19)	3	33	427	442	82,75%	13,0	2,70	22	31

14	Ruang PICU	1	11	174	166	52,10%	15,0	11,73	2	10
15	Ruang NICU	1	13	293	236	48,51%	6,0	23,92	5	12
16	Ruang NICU (COVID 19)	1	1	26	24	28,26%	8,0	22,00	0	0
17	Ruang Eboni (COVID-19)	23	189	1829	1750	85,11%	9,0	1,52	5	9
	JUMLAH TT (diambil nilai tertinggi dan terendah / 2)	120	5.747	26.867	27.247	61,20%	5,0	3,00	31,7	77,3

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah BOR terbanyak adalah ruang Eboni COVID-19 yaitu sebesar 85,11 %, disusul ruang ICU COVID-19 sebesar 82,75 %, dan ruang Pinus COVID-19 sebesar 81,97%. Jumlah ALOS tertinggi adalah ruang PICU sebanyak 15 hari dan ALOS paling kecil adalah ruang meranti sebanyak 2 hari. Interval pemakaian tempat tidur (TOI) tertinggi ada di ruang NICU yaitu 23,92 kali dan jumlah TOI terendah adalah ruang Pinus COVID-19 yaitu 0,36 kali. Angka kematian Netto/NDR per ruang perawatan pada tahun 2020 yang tertinggi adalah ruang Cendana 1 (COVID-19) yaitu 41 kematian per 1000 penderita kemudian ruang Cendana 2 (COVID-19) yaitu 31 kematian per 1000 penderita. Hal ini menunjukkan bahwa angka kematian pasien di RSUD Kota Tangerang untuk pasien COVID-19 pada tahun ini melampaui batas standar kemenkes (kurang dari 25 per 1000 penderita). Demikian pula halnya dengan angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup dan mati (GDR), angka tertinggi adalah ruang Cendana 1 (COVID-19) yaitu 101 kematian per 1000 penderita dan ruang Cendana 2 (COVID-19) sebesar 84 kematian per 1000 penderita.

3. Kunjungan Rawat Inap berdasar Jenis Pembiayaan

Kunjungan pasien rawat inap jika dilihat dari jenis pembiayaan /jaminan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Jumlah Kunjungan Rawat Inap
Berdasarkan Jenis Pembiayaan / Jaminan

No	Jenis Pembayaran	Tahun 2020	
		Jumlah	%
1	JPKMKT	23	0,40
2	Umum	321	5,59
3	BPJS	4.859	84,55
4	PT. Jasa Raharja	31	0,54
5	Asuransi Kesehatan RSUD	3	0,05
6	Jaminan COVID Kemenkes	510	8,87
	TOTAL	5.747	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis pembiayaan tertinggi pada tahun 2020 adalah pembayaran dengan menggunakan BPJS yaitu sebesar 84,55 % dan pembayaran yang terendah adalah pembayaran dengan menggunakan asuransi Kesehatan RSUD yaitu sejumlah 0,05 %. Pada tahun 2020 terdapat jenis pembiayaan baru yaitu Jaminan COVID Kemenkes sebesar 510 kunjungan pasien (8,87%).

4. Sepuluh Besar Penyakit

Tabel 3.7
Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap Tahun 2020

No	Kode ICD	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	1.073	50,28
2	A91	Dengue haemorrhagic fever	181	8,48
3	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	178	8,34
4	J18.9	Pneumonia, unspecified	115	5,39
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	108	5,06
6	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	106	4,97
7	K01.1	Impacted teeth	104	4,87

8	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	94	4,40
9	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	89	4,17
10	I63.3	Cerebral infarction due to thrombosis of cerebral arteries	86	4,03
Total			2.134	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi urutan pertama pada tahun 2020 adalah penyakit Coronavirus infection,unspecified sebanyak 1.073 kasus, kemudian penyakit Dengue haemorrhagic fever sebanyak 181 kasus, dan disusul dengan Gastroenteritis and colitis of unspecified origin sebanyak 178 kasus.

5. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan (MCU)

Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan di RSUD Kota Tangerang pada tahun 2020 dapat kita lihat pada tabel 3.8 dibawah ini :

Tabel 3.8
Kegiatan Pemeriksaan MCU

Tahun 2020	Jumlah Kunjungan	Jenis Pemeriksaan MCU				Jenis Pemeriksaan Laboratorium		
		Ro. Thorax	EKG	Buta Warna	MMPI	Narkoba	HIV Screening	Lainnya
Januari	624	226	33	56	79	355	9	337
Februari	673	357	21	301	42	239	6	357
Maret	476	53	21	15	18	287	6	55
April	44	28	1	23	1	11	0	20
Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	114	16	7	14	6	58	1	14
Agustus	408	51	28	119	52	287	1	38
September	284	76	38	46	56	148	9	46
Oktober	174	23	6	6	58	110	0	19
Nopember	436	19	33	16	289	354	4	62
Desember	198	33	16	10	39	123	4	47
Jumlah	3431	882	204	606	640	1972	40	995

Sumber data : Klinik MCU

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan terbanyak ada pada bulan februari yaitu sejumlah 673 (19,62%) kunjungan, kemudian kunjungan pada bulan Januari sejumlah 624 (18,19%). Berdasarkan jenis pemeriksaan Ro thorax menjadi kunjungan MCU terbanyak yaitu sejumlah 882 orang, disusul pemeriksaan MMPI sebanyak 640 kunjungan, dan kemudian pemeriksaan buta warna sejumlah 606 kunjungan. Untuk jenis pemeriksaan laboratorium pada tahun 2020 yang terbanyak adalah jenis pemeriksaan narkoba sejumlah 1.972 kunjungan.

6. Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

1. Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD)

RSUD Kota Tangerang memberikan pelayanan pada pasien-pasien yang gawat darurat selama 24 jam di Instalasi Gawat Darurat, adapun pelayanan yang diberikan IGD RSUD Kota Tangerang dapat kita lihat pada tabel 3.9 dibawah ini :

Tabel 3.9
Jumlah Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat
Berdasarkan Jenis Pembiayaan/Jaminan

No	Jenis Pembiayaan/Jaminan	Tahun 2020	
		Jumlah	%
1	BPJS	7.498	74,07
2	Umum	2.008	19,84
3	JPKMKT	23	0,23
4	Jasa Raharja	28	0,28
5	Jaminan COVID Kemenkes	564	5,57
6	Asuransi Kesehatan RSUD	1	0,01
TOTAL		10.122	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan terbanyak pasien Instalasi Gawat Darurat berdasarkan jenis pembiayaan/jaminan sebesar 74,07% menggunakan Jaminan BPJS dan pasien membayar sebanyak 19.84%.

2. Pola Penyakit Pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Berdasarkan pola penyakit dari pasien IGD RSUD Kota Tangerang tahun 2020, 10 penyakit terbesar berdasarkan kasus baru, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
10 Penyakit Terbesar Berdasarkan Kasus Baru IGD

No	Kode ICD	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	909	44,62
2	K30	Dyspepsia	398	19,54
3	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	179	8,79
4	T14.9	Injury, unspecified	143	7,02
5	I10	Essential (primary) hypertension	110	5,40
6	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	101	4,96
7	N23	Unspecified renal colic	57	2,80
8	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	50	2,45
9	N39.0	Urinary tract infection, site not specified	47	2,31
10	K21	Gastro oesophageal reflux disease	43	2,11
TOTAL			2.037	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menjadi urutan pertama pada tahun 2020 adalah penyakit Coronavirus infection,unspecified sejumlah 909 kasus (44,62%), kemudian penyakit Dyspepsia sejumlah 398 (19,54 %) kasus, disusul Gastroenteritis and colitis of unspecified origin sejumlah 179 kasus (8,79 %).

3. Jenis Pembiayaan Pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) Sejak Tahun 2016

Jumlah kunjungan pasien IGD berdasarkan jenis pembiayaan/jaminan sejak tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.11
Jumlah Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan
Jenis Pembiayaan/Jaminan

No	Jenis Pembiayaan/Jaminan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	JPKMKT	1.582	209	23	64	23
2	Umum	9.068	6.011	5.000	4.036	2.008
3	BPJS	11.090	13.414	16.492	16.119	7.498
4	Asuransi Kesehatan RSUD	0	0	0	0	1
5	PT.Jasa Raharja	0	12	34	33	28
6	RS.Mulya	0	2	4	0	0
7	PT.Waskita	0	0	1	1	0
8	PT.Yuasa	0	0	1	0	0
9	PDAM Tirta Benteng	0	0	0	1	0
10	Jaminan COVID Kemenkes	0	0	0	0	564
	Total	21.740	19.648	21.555	20.254	10.122

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel diatas terlihat bahwa kunjungan pasien IGD sejak 2016 paling banyak didominasi oleh pasien BPJS, hal ini dikarenakan pada tahun 2017 Pemerintah Kota Tangerang memiliki program UHC (Universal Health Coverage) dimana program tersebut bertujuan untuk memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat Kota Tangerang. Jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien IGD pada tahun 2019, jumlah kunjungan pasien IGD pada tahun 2020 menurun sejalan dengan adanya wabah pandemi COVID-19 dimana terdapat pembatasan/kuota jumlah pasien non COVID-19. Pada tahun 2020 terdapat jenis pembiayaan baru yaitu Jaminan COVID Kemenkes sebesar 564 kunjungan pasien.

7. Pelayanan Hemodialisa

Hemodialisa RSUD Kota Tangerang memiliki kapasitas 4 tempat tidur dengan alat hemodialisa. Jumlah kunjungan pasien Hemodialisa dapat dilihat pada tabel 3.12 dibawah ini :

Tabel 3.12**Jumlah Kunjungan Pasien Hemodialisa RSUD Kota Tangerang**

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020
Pasien COVID-19	0	272
Pasien Non COVID-19	2327	738
Jumlah Kunjungan	2.327	1.010

Sumber Data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan pasien Hemodialisa di RSUD Kota Tangerang tahun 2020 menurun jika dibandingkan Tahun 2019, hal ini disebabkan sejak tanggal 20 April 2020 RSUD Kota Tangerang tidak melayani pasien umum termasuk pelayanan hemodialisa, RSUD Kota Tangerang hanya melayani pasien COVID 19 sebagai upaya memaksimalkan penanganan wabah COVID 19 di Kota Tangerang sesuai dengan Instruksi Walikota Nomor 3 Tahun 2020, dan baru dibuka kembali pelayanan untuk umum pada tanggal 13 Juli 2020.

8. Pelayanan Kamar Bersalin

Kunjungan pasien Kamar Bersalin RSUD Kota Tangerang Tahun 2020 yaitu 614 orang dengan total persalinan sebanyak 429 orang. Adapun kegiatan dari kamar bersalin dapat dilihat pada tabel 3.13 dibawah ini :

Tabel 3.13**Kegiatan Pelayanan di Kamar Bersalin**

No	Tindakan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah
1	Persalinan Normal	10	6	7	0	0	0	0	3	9	2	3	0	40
2	Persalinan Dengan Penyulit	32	30	24	4	9	4	14	6	15	29	20	27	214
3	Sectio	25	27	18	1	4	7	6	24	19	14	15	14	174
4	Vacum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
5	Kuret	19	23	9	1	2	0	0	2	5	12	8	6	87
6	Manual Plasenta	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4

7	Laparotomi	2	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7
8	Sob	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
9	MOW	2	9	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	16
10	Histerektomi	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
11	Insisi	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
12	Lain- Lain	4	1	1	1	0	0	2	10	6	7	11	14	57
Jumlah Total Pasien		102	104	64	7	15	11	22	45	55	68	59	62	614
Jumlah Total Persalinan		67	63	49	5	13	11	20	33	43	46	38	41	429

Sumber Data : Instalasi Kebidanan

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan pelayanan dikamar bersalin dengan jumlah terbesar adalah Persalinan dengan penyulit sebesar 214 kunjungan, kemudian tindakan Sectio sebanyak 214 kunjungan, disusul dengan tindakan kuret sejumlah 87 kunjungan. Untuk tindakan paling sedikit adalah tindakan vacum yaitu hanya sejumlah 1 kunjungan.

9. Pelayanan di Instalasi Bedah Sentral

Jumlah tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.14
Jumlah Tindakan Operasi Di Instalasi Bedah Sentral

No	Spesialisasi	Jumlah Tindakan	
		Tahun 2020	%
1	Bedah	564	32
2	Obgyn	241	13,68
3	Bedah Syaraf	36	2,04
4	THT	33	1,87
5	Gigi dan Mulut	168	9,53
6	Orthopedi	239	13,56
7	Urologi	126	7,15
8	Mata	354	20

9	Paru	1	0,06
TOTAL		1.762	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020, tindakan di Instalasi Ruang Bedah (OK) berdasarkan spesialisasi jumlah yang tertinggi adalah spesialis Bedah yaitu sejumlah 32%, kemudian spesialis mata sejumlah 20% dan disusul spesialis obgyn sejumlah 13,68%. Untuk tindakan operasi paling rendah adalah tindakan bronchoscopy oleh spesialis paru sejumlah 0,06 %.

9.1 Pelayanan CSSD

Pelayanan/Unit CSSD (Central Sterile Supply Department) merupakan unit yang bertanggungjawab atas pencucian dan supply/distribusi alat yang telah di sterilkan di rumah sakit. Unit CSSD di RSUD berada dalam pengawasan Kepala Instalasi Bedah Sentral. Pelayanan CSSD termasuk juga melakukan identifikasi adanya kerusakan instrumen secara visual dan fungsional. Kegiatan pelayanan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15
Pelayanan Sterilisasi Instrumen, Linen dan Bahan Lainnya

No	Ruangan	Instrumen		Linen/Kasa	Karat/Kabel	Total
		Single	Set			
1	OK	14.579	9.855	36.822	6.222	67.478
2	Jati	827	357	2.748	-	3.932
3	ICU	918	329	3.144	450	4.841
4	Nicu	468	30	30	297	825
5	Hemodialisa	1.745	11	11	708	2.475
6	Mahoni	4.208	117	117	50	4.492
7	Cendana I	141	102	102	114	459
8	Cendana II	351	144	144	213	852
9	Eboni	453	77	77	137	743
10	Meranti	131	68	68	84	351
11	VK	1.317	2.208	2.208	1.010	6.743
12	IGD	3.089	681	2.973	179	6.922
13	Perinatologi	20	3	50	602	674
14	Perina Sakit	102	23	237	1.439	1.800

15	Poli Ortopedi	401	237	761	-	1.399
16	Poli Bedah	201	216	491	-	908
17	Poli Obgyn I	374	89	228	-	691
18	Poli Obgyn II	351	53	60	-	464
19	Poli Urologi	138	3	11	26	177
20	Poli THT	4.242	20	252	279	4.793
21	Poli Gigi/Bedah Mulut	9.579	2.535	359	4.238	16.711
22	Poli Gigi 2	4.395	2.483	711	3.797	11.385
23	Poli Gigi 3	4.658	2.696	408	4.188	11.950
24	Poli Mata	993	60	389	38	1.479
25	Poli Kulit Kelamin	788	3	236	171	1.198
	JUMLAH	54.469	22.395	52.636	24.237	153.737

Sumber data : Unit CSSD

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa sterilisasi instrumen, linen dan karet/kabel pada tahun 2020 sebanyak 153.737 paket dimana yang paling banyak berasal dari ruang OK sebanyak 67.478 paket dan yang paling sedikit dari poli urologi sebanyak 177 paket, jika dibandingkan selama lima tahun terakhir maka sterilisasi setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Tabel 3.16
Jumlah Sterilisasi Instrumen, Linen dan Karet/Kabel
Tahun 2016-2020

No	Tahun	Instrumen	Linen	Karet/Kabel	Total
1	2016	16.875	12.258	1.562	30.695
2	2017	39.373	21.383	3.116	63.872
3	2018	32.860	30.987	11.148	74.995
4	2019	51.236	46.478	16.723	114.436
5	2020	76.864	52.636	24.237	157.737

Sumber data : Unit CSSD

10. Pelayanan Penunjang

1. Pelayanan Instalasi Radiologi

a. Pelayanan Radiologi Berdasarkan Jenis Pemeriksaan

Instalasi Radiologi RSUD Kota Tangerang memberi pelayanan dengan 7 jenis pemeriksaan dan hasilnya pada tahun 2020 dapat kita lihat pada tabel 3.17 dibawah ini:

Tabel 3.17
Kunjungan Radiologi berdasarkan Jenis Pemeriksaan

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah	%
1	XR (Konvensional)	11.974	67,49
2	MB (Mobile X-Ray)	1.351	7,62
3	CT (MSCT)	1.132	6,38
4	FL (Flouroscoy)	3	0,02
5	USG	820	4,62
6	PN (Panoramic) & Cephalometri	2.090	11,78
7	Dental/ Periapical	371	2,09
TOTAL		17.741	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel diatas, terlihat bahwa jumlah pemeriksaan terbanyak adalah pemeriksaan XR (Konvensional) sebanyak 67,49%, disusul dengan pemeriksaan PN (panoramic) dan Cephalometri 11,78%, sedangkan pemeriksaan yang paling rendah adalah pemeriksaan FL (Flouroscoy) sebanyak 0,02%.

b. Pelayanan pemeriksaan Radiologi berdasarkan Instalasi Pengirim

Instalasi Radiologi RSUD Kota Tangerang memberikan pelayanan pemeriksaan Radiologi yang berupa permintaan dari beberapa instalasi di RSUD Kota Tangerang maupun dari luar RSUD Kota Tangerang. Adapun asal permintaan pemeriksaan Radiologi pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.18 dibawah ini.

Tabel 3.18
Jumlah Kunjungan Radiologi Berdasarkan Unit Pengirim

No	Instalasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Rawat Jalan	9.124	58,12
2	Rawat Inap	2.238	14,26
3	IGD	4.333	27,60
4	Eksternal	3	0,02
Jumlah		15.698	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel di atas, terlihat bahwa permintaan pemeriksaan Radiologi sebagian besar berasal dari rawat jalan (poliklinik) sebanyak 58,12% kemudian disusul IGD sebanyak 27,6%. Jika dibandingkan selama lima tahun terakhir jumlah kunjungan radiologi dapat dilihat pada tabel 3.19 berikut :

Tabel 3.19
Pelayanan Kunjungan Radiologi Tahun 2016 - 2020

No	Instalasi	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Rawat Jalan	12.358	14.918	17.564	15.445	9.124
2	Rawat Inap	1.479	1.850	1.895	2.171	2.238
3	IGD	6.474	8.024	8.010	6.430	4.333
4	Eksternal	213	32	1	30	3
	Jumlah	20.524	24.824	27.470	24.076	15.698

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

2. Pelayanan Laboratorium

a. Jenis dan jumlah pemeriksaan Laboratorium

Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tangerang telah dilengkapi dengan berbagai alat laboratorium sehingga hampir seluruh pemeriksaan dapat dilakukan sendiri tanpa merujuk ketempat lain. Jumlah kunjungan pasien berdasarkan jenis pemeriksaan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.20 dibawah ini :

Tabel 3.20
Kunjungan Instalasi Laboratorium berdasarkan Jenis Pemeriksaan

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah	Prosentase
1	CT - Analisa Cairan Tubuh	358	0,34
2	DA – Napza	2.124	2,02
3	ED – Endokrin	1.363	1,29
4	ER – TORCHC	0	0

5	HC - Histologi & Sitologi	464	0,44
6	HM – Hematologi	18.575	17,62
7	HO – Hormon	33	0,03
8	HP - Hepatitis Marker	2.789	2,65
9	IM – Imunologi	547	0,52
10	KG – Hemostasis	12.603	11,96
11	KM - Kimia Klinik	52.559	49,87
12	MB – Mikrobiologi	4.011	3,8
13	SR – Serologi	4.438	4,21
14	TJ - Analisa Faeces	389	0,37
15	TM - Penanda Tumor	23	0,02
16	UR – Urinalisa	2.097	1,99
17	AL – Alergy	0	0
18	Pengambilan Sampel Swab	2.368	2,25
19	Rapid Test COVID-19	657	0,62
	Jumlah	105.398	100
20	Bank Darah	2.886	

Sumber Data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel di atas, terlihat bahwa tiga pemeriksaan terbanyak di instalasi laboratorium tahun 2020 secara berurutan adalah : Pemeriksaan kimia klinik 49,87%, Pemeriksaan hematologi 17,62%, dan pemeriksaan hemostasis 11,96%.

b. Kunjungan Laboratorium berdasarkan asal permintaan

Instalasi Laboratorium RSUD Kota Tangerang memberikan pelayanan dari berbagai ruangan di RSUD, seperti terlihat pada tabel 3.21 berikut ini :

Tabel 3.21**Kunjungan Laboratorium Berdasarkan Unit Pengirim**

No	Asal Permintaan	Jumlah	%
1	Rawat Inap	19.669	48,74
2	Rawat Jalan	11.523	28,55
3	IGD	9.165	22,71
	Jumlah	40.357	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pelayanan kunjungan laboratorium berdasarkan unit pengirim yang terbanyak berasal dari rawat inap sebanyak 48,74%, disusul permintaan dari rawat jalan sebanyak 28,55 %. Jika dibandingkan selama lima tahun terakhir jumlah kunjungan laboratorium berdasarkan unit pengirim mengalami penurunan hal ini disebabkan karena sejak bulan april tahun 2020 RSUD Kota Tangerang hanya melayani pasien dengan gejala COVID 19. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.22 berikut :

Tabel 3.22**Kunjungan Laboratorium Berdasarkan Unit pengirim Tahun 2016 s/d 2020**

No	Bagian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Rawat Jalan	23.518	19.762	20.716	19.173	11.523
2	Rawat Inap	31.365	23.253	23.995	23.400	19.669
3	IGD	19.378	17.841	18.496	17.895	9.165
	Jumlah	74.261	60.856	63.207	60.468	40.357

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

3. Pelayanan Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi RSUD Kota Tangerang memberikan pelayanan berdasarkan lembar resep seperti terlihat pada tabel 3.23 berikut ini :

Tabel 3.23
Pelayanan Farmasi Berdasarkan Lembar Resep

No	Instalasi	Jumlah Lembar Resep	%
1	Gawat Darurat	24.183	17,72
2	Rawat Jalan	44.776	32,81
3	Rawat Inap	64.622	47,35
4	Bedah Sentral	2.895	2,12
	Total	136.476	100

Sumber data : Instalasi Rekam Medis

Berdasarkan lembar resep jumlah terbanyak berasal dari Instalasi Rawat Inap yaitu sejumlah 47,35% dan yang paling sedikit berasal dari Instalasi Bedah Sentral sejumlah 2,12%.

4. Pelayanan Instalasi Gizi

RSUD Kota Tangerang memberikan pelayanan gizi kepada pasien berdasarkan ruang perawatan dan jenis diet pasien.

- a. Pelayanan Instalasi Gizi kepada pasien rawat inap berdasarkan ruang perawatan pada tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.24
Pelayanan Instalasi Gizi Berdasarkan Ruang Perawatan

No	Ruang Perawatan	Jumlah Porsi	%
1	Ruang Meranti	8.789	6,67
2	Ruang Jati	21.308	16,17
3	Ruang Cendana I	28.782	21,84
4	Ruang Cendana II	18.651	14,15
5	Ruang Eboni	19.970	15,16
6	Ruang Mahoni I	23.716	18
7	Ruang Intensif	9.794	7,43
8	Ruang Hemodialisa	761	0,58
	Jumlah	131.771	100

Sumber data : Instalasi Gizi

Dari tabel di atas terlihat bahwa pelayanan Gizi berdasarkan ruang perawatan yang terbanyak berada di ruang perawatan cendana II sebanyak 28.782 porsi (21,84%) disusul ruang perawatan mahoni

sebanyak 23.716 porsi (18%) sedangkan jumlah porsi yang paling sedikit adalah di ruang hemodialisa sebanyak 761 porsi (0,58%)

- b. Pelayanan Instalasi Gizi kepada pasien berdasarkan Jenis Diet
 Pasien pelayanan instalasi gizi kepada pasien berdasarkan jenis diet pasien pada tahun 2020, dapat dilihat pada tabel 3.25 dibawah ini :

Tabel 3.25
Pelayanan Instalasi Gizi Berdasarkan Jenis Diet Pasien

No	Jenis Diet	Jumlah Porsi	Prosentase
1	Diabetes Melitus	23.478	17,82
2	Rendah Garam	5.520	4,19
3	Rendah Lemak	451	0,34
4	Diet Jantung	5.116	3,88
5	Rendah Serat	4.463	3,39
6	Diet Lambung	1.931	1,47
7	Tinggi Serat	227	0,17
8	Diet Hati	1.043	0,79
9	Tinggi Kalori Tinggi Protein	41.193	31,26
10	Tinggi Kalium	70	0,05
11	Rendah kalium	14	0,01
12	Rendah Protein	6.658	5,05
13	Rendah Purin	143	0,11
14	Biasa	26.193	19,88
15	Diet Cair Sonde	1.037	0,79
16	Diet Cair Komersil	10.342	7,85
17	Puasa	3.890	2,95
	JUMLAH	131.769	100

Sumber data : Instalasi Gizi

Dari tabel di atas terlihat bahwa pelayanan gizi berdasarkan jenis diet pasien terbanyak adalah jenis diet tinggi kalori tinggi protein sebanyak 41.193 porsi (31,26%) disusul dengan diet Biasa sebanyak 26.193 porsi (19,88%). Untuk jenis diet yang paling sedikit adalah diet rendah kalium sejumlah 14 porsi (0,01%). Pelayanan gizi

berdasarkan diet pasien selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.26 dibawah ini :

Tabel 3.26
Pelayanan Instalasi Gizi Berdasarkan Jenis Diet Pasien
Tahun 2016 s/d 2020

No	Jenis Diet	Jumlah Porsi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Diabetes Melitus	25.478	33.075	33.615	32.338	23.478
2	Rendah Garam	12.187	10.031	10.356	6.132	5.520
3	Rendah Lemak	485	527	299	339	451
4	Diet Jantung	14.394	9.290	12.606	10.554	5.116
5	Rendah Serat	8.322	7.879	13.568	13.354	4.463
6	Diet Lambung	3.546	3.116	2.959	3.742	1.931
7	Tinggi Serat	155	231	642	391	227
8	Diet Hati	3.088	2.049	1.815	1,483	1.043
9	Tinggi Kalori Tinggi Protein	37.289	30.876	39.498	31.362	41.193
10	Tinggi Kalium	531	1.051	1.046	326	70
11	Rendah Kalium	-	14	50	18	14
12	Rendah Protein	5.975	6.312	6.290	7.098	6.658
13	Rendah Purin	484	291	333	262	143
14	Biasa	54.998	44.785	56.992	62.829	26.193
15	Diet Cair Sonde	22.058	2.659	1.297	1.218	1.037
16	Diet Cair Komersil		21.940	24.058	19.628	10.342
17	Puasa	7.257	10.741	11.066	9.404	3.890
	Jumlah	196.247	184.867	216.490	200.478	131.769

Sumber data : Instalasi Gizi

- c. Pelayanan Instalasi Gizi kepada pasien berdasarkan Jenis Makanan pasien Pelayanan instalasi gizi kepada pasien berdasarkan jenis makanan pasien pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.27 dibawah ini :

Tabel 3.27
Pelayanan Instalasi Gizi Berdasarkan Jenis Makanan

No	Jenis Makanan	Jumlah Porsi	%
1	Nasi Biasa	62.666	47,56
2	Nasi Tim	3.718	2,82
3	Bubur Biasa	48.588	36,87
4	Bubur Saring	1.380	1,05
5	Makanan Cair	11.534	8,75
6	Puasa	3.883	2,95
	Jumlah	131.769	100

Sumber data : Instalasi Gizi

Dari tabel di atas terlihat bahwa pelayanan Gizi berdasarkan jenis makanan pasien terbanyak adalah jenis makanan nasi biasa sebanyak 62.666 porsi (47.56%) disusul dengan jenis makanan bubur biasa sebanyak 48.588 porsi (36,87 %), untuk jenis makanan yang paling sedikit adalah bubur saring sejumlah 1.380 porsi (1,05%).

5. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

a. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik berdasarkan Jumlah Kunjungan

Pada tahun 2020, Instalasi Rehabilitasi Medik telah melayani sebanyak 10.136 kunjungan dengan jumlah pasien berkunjung ke dokter spesialis rehabilitasi medik sebanyak 1.958 pasien, dan kunjungan ke fisioterapis sebanyak 8.865. Jumlah kunjungan okupasi terapi sebanyak 602 dan terapi wicara sebanyak 503, seperti dapat dilihat pada tabel 3.28 dibawah ini :

Tabel 3.28
Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik
berdasarkan Jumlah Kunjungan

No	Uraian	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
1	Kunjungan pasien ke Instalasi Rehabilitasi Medik	10.136		10.136
2	Kunjungan pasien konsul ke Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1.683	275	1.958
3	Kunjungan Pasien ke Fisioterapis	8.405	460	8.865
4	Kunjungan Pasien Okupasi Terapi	579	23	602
5	Kunjungan Pasien Terapi Wicara	406	97	503
Jumlah		21.209	855	22.064

Sumber data : Instalasi Rehabilitasi Medik

- b. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik berdasarkan Jumlah Tindakan

Tindakan Pada Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD Kota Tangerang pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.29
Jumlah Tindakan Fisioterapis

No	Tindakan Fisioterapis	Jumlah
1	IRR/Infra Red Radiation	1.220
2	INH/Inhalasi	181
3	SWD/Short Wave Diathermy	0
4	MWD/Micro Wave Diathermy	2.656
5	US/Ultrasound Therapy	2.532
6	ES/Electric Stimulation	0
7	TRAKSI	137
8	PARA/Parafin Bath	0
9	IF/TENS/Transcutaneous Electrical	4.151
10	EXE/Exercise Ringan	0
11	EXE/Exercise Berat	1.232
12	Prosedur Taping	252
Jumlah		12.361

Sumber data : Instalasi Rekam Medis & Instalasi Rehabilitasi Medik

Dari tabel di atas dapat dilihat berdasarkan jenis tindakan fisioterapis, tindakan Tens merupakan tindakan terbanyak yaitu 4.151, disusul dengan tindakan MWD sejumlah 2.656 kemudian US sejumlah 2.532.

Tabel 3.30
Jumlah Tindakan Terapi Wicara

No	Tindakan Terapi Wicara	Jumlah
1	FB/Fungsi Bicara	282
2	FW/Fungsi Bahasa	144
3	FM/Fungsi Menelan	73
4	OM/Oral Motor	252
Jumlah		751

Sumber data : Instalasi Rehabilitasi Medik

Dari tabel di atas dapat dilihat berdasarkan jenis tindakan terapi wicara, tindakan terbanyak adalah melatih fungsi bicara yaitu 282, disusul dengan oral motor sejumlah 252.

Tabel 3.31
Jumlah Tindakan Okupasi Terapi

No	Tindakan Okupasi Terapi	Jumlah
1	SI/ Sensor Integrasi	282
2	ADL/Activity Daily Living	144
3	PBM/Proper Body Mekanik	73
4	OPC/Occupation Performance Component	252
5	Relaksasi	19
Jumlah		770

Sumber data : Instalasi Rehabilitasi Medik

Dari tabel di atas dapat dilihat berdasarkan jenis tindakan okupasi terapi, tindakan terbanyak adalah sensor integrasi yaitu 282, kemudian tindakan OPC sejumlah 252.

6. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
a. Pelayanan Laundry

Pelayanan Laundry di RSUD Kota Tangerang pada tahun 2020 merupakan kegiatan pencucian linen dari seluruh ruangan yang dapat kita lihat pada tabel 3.32 di bawah ini :

Tabel 3.32
Jumlah Pencucian Linen

NO	BULAN	UNIT					TOTAL (gram)
		RJ	RI	IGD	OK	PINUS	
1	Januari	821.100	4.949.500	79.000	3.665.100	152.100	9.666.800
2	Februari	892.000	5.182.600	130.400	3.725.800	140.500	10.071.300
3	Maret	935.100	4.081.300	342.600	3.014.400	127.400	8.500.800
4	April	3.256.600	3.068.000	968.300	1.111.500	66.200	8.470.600
5	Mei	7.729.000	1.737.200	7.400	521.000	43.600	10.038.200
6	Juni	7.264.000	2.033.400	-	523.900	63.400	9.884.700
7	Juli	5.882.300	1.707.900	39.200	1.473.700	50.900	9.154.000
8	Agustus	6.355.300	2.782.000	59.700	1.957.500	134.400	11.288.900
9	September	7.186.600	2.956.000	54.200	2.103.200	196.800	12.496.800
10	Oktober	7.459.700	2.651.400	30.500	2.158.000	225.600	12.525.200
11	November	7.214.300	2.948.600	3.500	2.107.900	234.100	12.508.400
12	Desember	7.487.600	3.242.200	49.300	1.800.200	154.300	12.733.600
Total		62.483.600	37.340.100	1.764.100	24.162.200	1.589.300	127.339.300

Sumber : Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Dari tabel di atas diperoleh data bahwa pencucian linen di RSUD Kota Tangerang pada tahun 2020 sebanyak 127.339.300 gram dengan jumlah cucian yang terbanyak berasal dari ruang rawat jalan yaitu sebanyak 62.483.600 gram dan yang paling rendah adalah dari ruang Pinus sebanyak 1.589.300 gram.

Apabila dibandingkan selama lima tahun jumlah pelayanan laundry mengalami peningkatan, peningkatan pada tahun ini terjadi seiring dengan adanya wabah pandemi COVID-19 dimana petugas pelayanan memakai Alat Pelindung Diri level 2 dan 3 yang wajib digunakan saat bertugas dilapangan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.33 dibawah ini:

Tabel 3.33
Jumlah Pencucian Linen Tahun 2015-2020

No	Tahun	Unit					Jumlah
		RJ (gram)	Ri (Gram)	IGD (Gram)	OK (Gram)	Pinus (Gram)	
1	2015	5.652.500	52.193.900	3.479.600	37.139.600	963.500	99.429.100
2	2016	8.120.900	57.155.900	3.260.300	37.846.000	1.270.300	107.653.400
3	2017	7.343.600	52.326.600	2.223.800	39.407.500	1.437.100	106.244.800
4	2018	7.525.400	58.322.700	1.757.700	42.578.100	1.464.300	111.648.200
5	2019	7.525.400	58.322.700	1.757.700	42.578.100	1.464.300	111.648.200
6	2020	62.483.600	37.340.100	1.764.100	24.162.200	1.589.300	127.339.300

Sumber Data : Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit

b. Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

1) Limbah Medis

Limbah medis adalah barang atau sisa hasil kegiatan yang tidak dapat digunakan kembali yang berpotensi terkontaminasi oleh zat yang bersifat infeksius atau kontak dengan pasien dan atau petugas pelayanan. Limbah medis terdiri dari limbah padat, tajam dan cair.

Pengolahan limbah medis dilakukan secara pembakaran di incinerator yang berkerja sama dengan pihak ketiga.

Jumlah limbah medis yang dimusnahkan pada tahun 2020, dapat dilihat pada tabel 3.34 di bawah ini :

Tabel 3.34
Pemusnahan Limbah Medis

No	Jenis Limbah	Jumlah (Kg)
1	Medis Padat	50.670,8
2	Medis Tajam	1.542,8
3	Medis Cair	923,4
Total		53.137

Sumber Data : Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Dari tabel diatas, terlihat bahwa jumlah limbah medis pada Tahun 2020 berjumlah 53.137 kg dengan jumlah terbanyak yaitu 50.670,8 kg berasal dari limbah medis padat.

2) Pengolahan Limbah Cair

Pada Permenkes nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Limbah cair adalah semua air buangan termasuk tinja yang berasal dari kegiatan rumah sakit, yang kemungkinan mengandung mikroorganisme bahan beracun dan radioaktif serta darah yang berbahaya bagi kesehatan.

Pengolahan limbah cair dilakukan di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan menggunakan sistem SBR (Sequencing Batch Reactor) Type RCO-120 yang dilengkapi dengan blower sehingga hal ini membantu proses penguraian limbah menjadi sangat efektif. Pemeriksaan Kualitas Air Limbah dari IPAL RSUD Kota Tangerang yang dilakukan setiap satu bulan sekali, hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.35
Pemeriksaan Kualitas Air Limbah

No	Parameter	Satuan	Standar	Realisasi
1	PH	Mg/L	6 – 9	6,4
2	TSS	Mg/L	<30	5,8
3	COD	Mg/L	<80	23
4	BOD	Mg/L	<30	7

Sumber Data : Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 hasil pemeriksaan laboratorium untuk kualitas air limbah rumah sakit dari masing-masing parameter sudah memenuhi standar baku mutu. Hal ini menunjukkan bahwa IPAL di RSUD Kota Tangerang berfungsi dengan baik.

7. Pelayanan Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Pelayanan yang di lakukan di Instalasi Pemulasaraan Jenazah (IPJ) antara lain adalah menerima jenazah pasien dari ruang gawat darurat dan ruang perawatan, mengidentifikasi jenazah, menyiapkan bahan dan alat pemulasaraan, melakukan kegiatan pemulasaraan dan memfasilitasi kendaraan untuk mengantar jenazah. Kegiatan pelayanan kamar jenazah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.36
Pelayanan Kamar Jenazah

No	Bulan	Jenis Jaminan		Jumlah Jenazah
		BPJS	Non BPJS	
1	Januari	79	24	103
2	Februari	64	11	75
3	Maret	57	29	86
4	April	28	11	39
5	Mei	11	3	14
6	Juni	5	1	6
7	Juli	12	5	17
8	Agustus	52	4	56
9	September	44	6	50
10	Oktober	42	7	49
11	Nopember	64	15	79
12	Desember	62	11	73
Total		520	127	647

Sumber Data : Instalasi Pemulasaraan Jenazah

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa total jenazah yang masuk berjumlah 647 pasien dengan kegiatan pengurusan jenazah dari pasien BPJS sebanyak 520 orang dan dari pasien non BPJS sebanyak 127 orang.



A. Kesimpulan

Rumah Sakit adalah salah satu institusi yang mempunyai tugas pada garda terdepan dalam pelayanan tindakan kesehatan kepada masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang merupakan satu-satunya rumah sakit milik Pemerintah Daerah yang bertugas menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat (*Public Service*) dalam bidang kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang dengan status sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) terus berusaha untuk meningkatkan kredibilitas, pendapatan, kepuasan pasien serta kualitas pelayanan, yang terus dikembangkan sejalan dengan tuntutan masyarakat yang semakin kritis dalam era digital dan globalisasi yang menuntut kompetisi sehat dan profesional.

Pelayanan RSUD Kota Tangerang tahun 2020 yaitu pelayanan poliklinik (pelayanan diberikan oleh semua dokter spesialis), Pelayanan IGD (dibuka selama 24 jam), pelayanan rawat inap (dengan 135 tempat tidur), pelayanan hemodialisa (memiliki 4 tempat tidur HD dan 2 tempat tidur HD non COVID-19 dengan alat hemodialisa), pelayanan ruang rawat intensif (ICU, NICU, PICU), pelayanan kamar bersalin, pelayanan kamar operasi, pelayanan penunjang meliputi pelayanan radiologi, pelayanan laboratorium, pelayanan farmasi, pelayanan gizi, pelayanan rehabilitasi medik, pelayanan IPSRS, pelayanan rekam medis dan pelayanan pemulasaraan jenazah.

Berdasarkan paparan pada profil RSUD Kota Tangerang, yang terdiri dari pelayanan baik itu dari gawat darurat, rawat jalan, rawat inap maupun pelayanan penunjang lainnya maka disimpulkan bahwa RSUD Kota Tangerang pada tahun 2020 terjadi penurunan kunjungan masyarakat dan pasien ke RSUD Kota Tangerang karena pada tahun ini terjadi wabah pandemi COVID-19 yang mana RSUD Kota Tangerang sesuai dengan

Instruksi Walikota menjadi rumah sakit yang menangani penanggulangan Corona Virus Disease 2019 di wilayah Kota Tangerang, sehingga pada bulan april 2020 pelayanan rawat jalan dan rawat inap ditutup sementara untuk umum dan hanya diperuntukan untuk pasien COVID-19.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dan bermutu bagi masyarakat kota Tangerang. Sesuai dengan tujuan, profil ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran pelaksanaan program pelayanan kesehatan di Kota Tangerang khususnya di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang yang melaksanakan fungsi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

B. Saran

1. Dengan ditetapkannya penyakit COVID-19 sebagai pandemic global diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang mampu memberikan pelayanan pada pasien COVID-19 dan memenuhi semua kelengkapan penanganan kasus COVID-19 serta APD bagi semua petugas kesehatan sesuai kriteria masing-masing ruang pelayanan/risiko pelayanan.
2. Mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas teknologi pelayanan jarak jauh (*telemedicine*) atau aplikasi online lainnya dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan keluarga pasien yang memerlukan.
3. Perlu peningkatan kemampuan/keterampilan pengelola data dan pemegang program dalam mencermati data guna peningkatan validitas dan akurat data yang disajikan, adanya kegiatan pelatihan tentang cara penyusunan dokumen profil yang terstandar perlu dilakukan.

Semoga Buku Profil ini dapat memberikan sekilas gambaran tentang pelayanan di RSUD Kota Tangerang, dapat bermanfaat bagi seluruh elemen-elemen yang terkait, sehingga meningkatkan daya tarik konsumen dan kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Kota Tangerang.

Selain itu semoga buku profil ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi semua pihak sebagai dasar dalam pengembangan dan peningkatan pelayanan serta kinerja sehingga mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin meningkat, untuk itu saran sangat kami harapkan demi perbaikan buku profil pada tahun-tahun mendatang.